



SEKOLAH TINGGI HUKUM
INDONESIA JENTERA

**Kampus
Pembaru
Hukum**



Tantangan Uji Formil Perubahan UU MK

Bivitri Susanti

Disampaikan dalam DIKSI (Diskusi Konstitusi dan Legisprudensi)

Bidang Studi Konstitusi dan Legisprudensi STHI Jentera
25 Maret 2021

Tentang Uji Formil

Bagian penting dari Rule of Law dan Due Process of Law Making

Semakin penting saat ini karena kualitas demokrasi yang menurun

Belum pernah ada yang dikabulkan dan ini menjadi preseden buruk, membuat abuse of process oleh DPR dan Presiden dalam Proses Legislasi semakin menjadi-jadi.

Tantangan

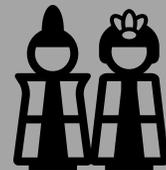
Pertimbangan
politik dampak
putusan

Benturan
Kepentingan

Pertimbangan Politik Dampak Putusan



Karena MK cenderung tidak mau mengambil risiko politik berhadapan dengan pembentuk undang-undang.



Karena itu belum ada amar putusan uji formil yang membatalkan UU, meskipun UU inkonstitusional.

Amar Putusan Pengujian Formil Undang-Undang di MKRI, 2003- 2019

Putusan	Jumlah	Alasan
Ketetapan	6 ketetapan (13%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkara ditarik kembali oleh pemohon 2. Gugur
Tidak dapat diterima atau NO	21 putusan (48%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek pengujian tidak ada, 2. Permohonan mutasis mutandis dengan perkara lain 3. Syarat 'legal standing' tidak terpenuhi, atau 4. Permohonan sudah lewat waktu.
Menolak Permohonan Pemohon	17 putusan (39%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terbuktinya permohonan pemohon 2. Terbukti pelanggaran, tetapi tidak serta merta membuat undang-undang harus dinyatakan tidak berlaku atau invalid.
Permohonan Dikabulkan	0 putusan	

Sumber: Skripsi Nurul Fazrie di STH Indonesia Jentera, 2020.

Benturan Kepentingan

- Ada kepentingan nyata hakim dalam perkara ini karena mengenai masa jabatannya.
- Di satu sisi: "*Nemo Judex Idoneus In Propria Causa*": no-one is judge in their own cause.
- Di sisi lain: asas ini pernah disimpangi pada putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 066/P, U-II/2004 (Pasal 50 UU MK), 005/PUU-IV/2006 (UU Komisi Yudisial), 49/PUU-IX/2011 (UU MK).
- Dengan alasan serupa dengan putusan-putusan terdahulu sangat layak diterapkan pada uji formil UU MK saat ini.